

**IMPLEMENTASI TRADISI KHOTMIL QUR'AN
SEBAGAI MEDIA DAKWAH DI DESA GILIH KARANG JATI
LAMPUNG TENGAH**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Akhir dan Memenuhi Syarat-syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Sosial (S. Sos) dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam

Oleh :

DESI AYU ARDALIANA

NPM : 1841010283

Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam



KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM FAKULTAS

DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS

ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

1443 H / 2022 M

**IMPLEMENTASI TRADISI KHOTMIL QUR`AN
SEBAGAI MEDIA DAKWAH DI DESA GILIH KARANG JATI
LAMPUNNG TENGAH**

Skripsi

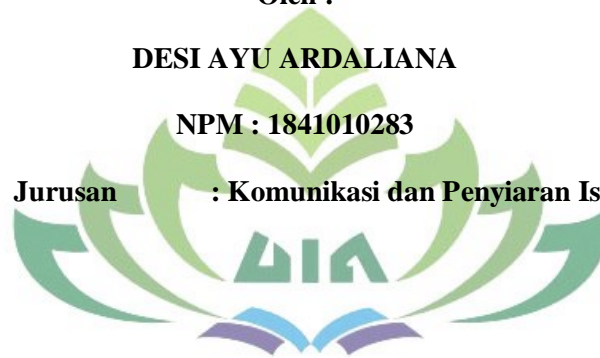
Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Akhir dan Memenuhi Syarat-syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Sosial (S. Sos) dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam

Oleh :

DESI AYU ARDALIANA

NPM : 1841010283

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam



Pembimbing I : Dr. Fariza Makmun, S.Ag, M.Sos.I

Pembimbing II : Dr. Fitri Yanti, MA

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**

1443 H/ 2022 M

Abstract

Reading the Qur'an is something that must be done by humans who embrace Islam. By reading the Koran will give peace to those who read, the Koran is a cure for all anxiety, for that reading the Koran is a way to calm yourself and get closer to Allah SWT. By reading the Qur'an every day we will never lose what we get is an abundant reward and the Qur'an will be our helper on the last day. With the activity of reading the Koran, it is hoped that it will be able to provide understanding to the people in Gilih Karang Jati Village to continue reading the Koran and can strengthen their faith. Therefore, the management (chairman) of the Nurul Iman mosque congregation in Gilih Karang Jati Village, Lampung Tengah and the ustadz, made an activity that has many rewards and benefits, namely by making Qur'an khotmil activities as a medium of da'wah which aims to deepen the religious knowledge of the community. in the village of Gilih Karang Jati, Lampung Tengah. Then how does the Qur'an khotmil tradition take place and how is the implementation of the Qur'an khotmil tradition in Gilih Karang Jati Village, Lampung Tengah.

The formulation of the problem in this research is how the Qur'an khotmil tradition is as a medium of da'wah in Galih Karang Jati Village, Lampung Tengah and how is the implementation of the Qur'an khotmil tradition as a propaganda medium in Gilih Karang Jati Village, Lampung Tengah. With the aim of describing how the Qur'an khotmil tradition is a medium of da'wah and describing how the implementation of the Qur'an khotmil tradition as a medium of da'wah. This is field research, and the method in this study uses qualitative methods. The data source uses snomball sampling technique, then the data sources of this research are primary and secondary data. Methods of data collection in this study using interviews, documentation, and observation.

From the research that the author did, the results of this study indicate that the Qur'an khotmil can be called a tradition because the Qur'an khotmil activity has been going on for quite a long time and is carried out continuously so that it becomes a habit of the people in Gilih Karang Jati Village, Lampung Tengah. The Qur'an khotmil tradition in Gilih Karang Jati Village, Lampung Tengah is carried out on Sundays at the end of every month, then this tradition starts at 14.00-16.40 WIB. found in the Qur'anic khotmil tradition. These activities are Qiroah al-Qur'an which is a medium of oral da'wah, as well as the traditional values contained in this activity. the traditional value is the religious value. Lecture is a medium of oral da'wah and the traditional value is the religious value. Greetings are a medium for preaching morals and traditional values contained in this activity, namely the value of Tolerance and Friendship.

Keywords: Tradition, Propaganda Media, Khotmil Qur'an.

Abstrak

Membaca al-Qur'an merupakan hal yang harus dilakukan oleh manusia yang memeluk agama Islam. Dengan membaca al-Qur'an akan memberikan kedamaian bagi yang membaca, al-Qur'an adalah obat dari segala kegelisahan hati, untuk itu membaca al-Qur'an merupakan cara menenangkan diri dan cara mendekatkan diri kepada Allah Swt. Dengan membaca al-Qur'an setiap hari kita tidak akan pernah rugi yang kita dapatkan adalah pahala yang melimpah dan al-Qur'an menjadi penolong kita di hari akhir. Dengan adanya kegiatan membaca al-Qur'an diharapkan mampu memberikan pemahaman kepada masyarakat di Desa Gilih Karang Jati untuk terus membaca al-Qur'an dan dapat memperkuat iman mereka. Oleh karena itu pengurus (ketua) jamaah masjid Nurul Iman Di Desa Gilih Karang Jati Lampung Tengah dan para ustadz, membuat suatu kegiatan yang mempunyai banyak pahala dan manfaat, yaitu dengan membuat kegiatan khotmil Qur'an sebagai media dakwah yang bertujuan untuk memperdalam ilmu agama masyarakat di Desa Gilih Karang Jati Lampung Tengah. Lalu bagaimana tradisi khotmil Qur'an berlangsung dan bagaimana implementasi tradisi khotmil Qur'an di Desa Gilih Karang Jati Lampung Tengah.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana tradisi khotmil Qur'an sebagai media dakwah di Desa Gilih Karang Jati Lampung Tengah dan bagaimana Implementasi tradisi khotmil Qur'an sebagai media dakwah di Desa Gilih Karang Jati Lampung Tengah. Dengan tujuan untuk mendeskripsikan bagaimana tradisi khotmil Qur'an sebagai media dakwah dan mendeskripsikan bagaimana implementasi tradisi khotmil Qur'an sebagai media dakwah. Jenis penelitian ini yaitu penelitian lapangan, dan metode dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Sumber data menggunakan teknik snowball sampling, lalu sumber data penelitian ini yaitu data primer dan sekunder. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara, dokumentasi, dan observasi.

Dari penelitian yang penulis lakukan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa khotmil Qur'an dapat dikatakan tradisi karena kegiatan khotmil Qur'an sudah berlangsung cukup lama dan dilakukan secara terus menerus sehingga menjadi suatu kebiasaan masyarakat di Desa Gilih Karang Jati Lampung Tengah. Tradisi khotmil Qur'an di Desa Gilih Karang Jati Lampung Tengah dilaksanakan pada hari minggu di setiap akhir bulan, lalu tradisi ini dimulai pukul 14.00-16.40 WIB. Implementasi tradisi khotmil Qur'an di Desa Gilih Karang Jati Lampung Tengah yaitu dengan menggunakan kegiatan-kegiatan yang terdapat dalam tradisi khotmil Qur'an. Kegiatan tersebut yaitu: Qiroah al-Qur'an yang merupakan media dakwah lisan, serta nilai tradisi yang terkandung dalam kegiatan ini nilai Religius. Sholawat Nabi merupakan media dakwah lisan dan nilai tradisi yang terkandung yaitu nilai Religius. Khataman al-Qur'an merupakan media dakwah lisan dan nilai tradisinya yaitu nilai Religius. Ceramah merupakan media dakwah lisan dan nilai tradisinya yaitu nilai Religius. Salam-salaman merupakan media dakwah akhlak dan nilai tradisi yang terkandung dalam kegiatan ini yaitu nilai Toleransi dan Silaturahmi.

Kata Kunci: Tradisi, Media Dakwah, Khotmil Qur'an.

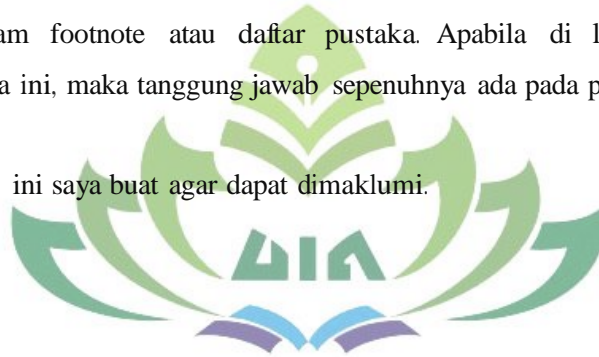
SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Desi Ayu Ardaliana
NPM : 1841010283
Jurusan/Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul Implementasi "**Tradisi Khotmil Quran Sebagai Media Dakwah Di Desa Gilih Karang Jati Lampung Tengah**" adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.



Bandar Lampung, 21 Juli 2022.
Penulis,



Desi Ayu Ardaliana
NPM.1841010283



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat: Jl. Let. Kol H. Endro Suratmin Sukarame | Bandar Lampung, 35131, Telp. (0721) 703260

PERSETUJUAN

**JUDUL SKRIPSI : IMPLEMENTASI TRADISI KHOTMIL QUR'AN
SEBAGAI MEDIA DAKWAH DI DESA GILIH
KARANG JATI LAMPUNG TENGAH**

**NAMA : DESI AYU ARDALIANA
NPM : 1841010283
JURUSAN : KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS : DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosahkan dan dipertahankan dalam sidang Munaqosah
Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri
Raden Intan Lampung

Pembimbing I,

Dr. Fariza Makmun S.Ag M.Sos. I
NIP. 197312091997032003

Pembimbing II,

Dr. Fitri Yanti, M.A
NIP. 197510052005012003

Mengetahui

Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam,

Dr. Khairullah, S.Ag., M.A
NIP. 197303052000031002



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat: Jl. Let. Kol H. Endro Suratmin Sukarame | Bandar Lampung, 35131, Telp. (0721) 703260

PERSETUJUAN

**JUDUL SKRIPSI : IMPLEMENTASI TRADISI KHOTMIL QUR'AN
SEBAGAI MEDIA DAKWAH DI DESA GILIH
KARANG JATI LAMPUNG TENGAH**

NAMA : DESI AYU ARDALIANA

NPM : 1841010283

JURUSAN : KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

FAKULTAS : DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosahkan dan dipertahankan dalam sidang Munaqosah
Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri
Raden Intan Lampung

Pembimbing I,

Dr. Fariza Makmun S.Ag M.Sos. I

NIP. 197312091997032003

Pembimbing II,

Dr. Fitri Yanti, M.A

NIP. 197510052005012003

Mengetahui

Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam,

Dr. Khairullah, S.Ag., M.A

NIP. 197303052000031002

MOTTO

وَإِذَا قُرِئَ الْقُرْآنُ فَاسْتَمِعُوا لَهُ وَأَنْصِتُوا لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

Artinya : dan apabila dibacakan Al Quran, Maka dengarkanlah baik-baik, dan perhatikanlah dengan tenang agar kamu mendapat rahmat.

(Q.S. Al-A'raf : 204)

PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT, shalawat beserta salam kepada Nabi Muhammad SAW, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua penulis, Thu Nurhalimah dan Bapak Khoirudin yang telah memberikan dukungan, kasih sayang, doa yang tiada henti, dan kesempatan kepada penulis untuk melanjutkan pendidikan sampai keperguruan tinggi Negeri.
2. Kedua adik penulis Andi Akbar Sajiwo dan Fida Devina Aprilia Putri, serta keluarga besar penulis yang telah memberikan semangat dan do'a sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Kakek dan nenek penulis, terkhusus kepada kakek penulis mbah musiran yang sudah berada di surga, yang telah memberi semangat dengan segala kasih sayangnya yang belum sempat penulis balas.

Terima kasih penulis ucapkan atas do'a dan dukungan yang tak terhingga.

RIWAYAT HIDUP

Nama Desi Ayu Ardaliana dilahirkan di Gilih Karang Jati pada tanggal 26 Desember 1999, anak pertama dari pasangan Khoirudin dan Nurhalimah, merupakan anak pertama dari tiga bersaudara. Pendidikan dimulai dari sekolah dasar di SDN 1 Gilih Karang Jati dan selesai pada tahun 2012. Lalu melanjutkan pendidikan sekolah menengah pertama di SMPN Satu Atap 1 Selagai Lingga selesai pada tahun 2015. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan sekolah menengah kejuruan di SMKN 1 Abung Selatan selesai tahun 2018. Pada Tahun 2018 penulis melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi Negeri UIN Raden Intan Lampung sampai sekarang masih tahap penyelesaian S1 (strata satu).

Selama menjadi mahasiswa, penulis aktif dalam kegiatan intra maupun ekstra di UIN Raden Intan Lampung. Penulis aktif di UKM Pers Mahasiswa dan UKM KOPMA di UIN Raden Intan Lampung. Lalu penulis juga mengikuti komunitas Indomie (ARMY indonesia).

Bandar Lampung, Yang
Membuat,

Desi Ayu Ardaliana

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah rabbil alamin. Terima kasih, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT. yang telah memberikan kesehatan dan kekuatan kepada penulis, serta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan tugas akhir untuk memenuhi salah satu syarat guna mendapatkan gelar Sarjana Komunikasi dan Penyiaran Islam. Shalawat beserta salam juga tidak lupa penulis panjatkan kepada Nabi Muhammad SAW, semoga kita semua mendapat syafaatnya di akhirat kelak, Aamiin.

Dalam proses penyelesaian skripsi ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyelesaian skripsi ini, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk kedepannya. Lalu, dalam penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dan bimbingan dari pihak-pihak yang telah membantu penulis. Oleh karena itu, dengan segala hormat penulis ucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Abdul Syukur, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
2. Bapak Dr. Khoirullah, S.Ag., M.A. dan Thu Ade Nur Istiani, M.I.Kom., selaku ketua dan sekretaris Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Raden Intan Lampung.
3. Thu Dr. Fariza Makmun S.Ag M.Sos,I. selaku dosen pembimbing I dan Thu Dr. Fitri Yanti, M.A., selaku pembimbing II dalam skripsi ini.
4. Dosen Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Raden Intan Lampung dan staff Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bantuan selama penyelesaian skripsi ini.
5. Sahabat-sahabat terbaik yang menemani penulis dari awal masuk UIN Raden Intan Lampung sampai dengan sekarang.
6. Sahabat penulis dari SMK yang masih terus mendukung dan memberikan semangat kepada penulis, Deby, Raden, Dina, Adel, Midin, Apri.
7. BTS (Bangtan Boys), Kim Namjoon, Kim Soekjin, Jung Hoseok, Min Yoongi, Park Jimin, Kim Taehyung, Jeon Jungkook yang telah memberikan motivasi dan semangat kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, untuk itu penulis mengharapkan saran dan masukan dalam penyusunan skripsi ini agar lebih baik lagi. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat baik bagi penulis maupun para pembaca.

Bandar Lampung, 19 Juli 2022.
Penulis,

Desi Ayu Ardaliana
NPM. 1841010283

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PERSETUJUAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	2
C. Fokus Dan Sub Fokus	4
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
G. Kajian Pustaka Terdahulu	5
H. Metode Penelitian	7
I. Sistematika Pembahasan	9
BAB II TRADISI KHOTMIL QURAN DAN MEDIA DAKWAH	
A. Tradisi Khotmil Qur'an	
1. Definisi Tradisi	11
2. Proses Terjadinya Tradisi	12
3. Macam Macam Tradisi	13
a. Tradisi Khotmil Qur'an	13 b.
Tradisi Ngababali	15 c.
Tradisi Ruwatan	15..
4. Nilai-nilai Yang Terkandung Dalam Tradisi	16
B. Media Dakwah	
1. Pengertian Media Dakwah	18
2. Macam-Macam Media Dakwah	19
BAB III GAMBARAN UMUM TRADISI KHOTMIL QURAN DI DESA GILIH KARANG JATI LAMPUNG TENGAH	
1. Profil Desa Gilih Karang Jati	24
2. Sejarah Berdirinya Tradisi Khotmil Qur'an	25
3. Struktur Kepengurusan Tradisi Khotmil Qur'an	26
4. Tradisi Khotmil Qur'an	26
5. Implementasi Tradisi Khotmil Qur'an	28
BAB IV TRADISI KHOTMIL QURAN DAN IMPLEMENTASI TRADISI KHOTMIL QURAN DI DESA GILIH KARANG JATI LAMPUNG TENGAH	
1. Analisa Tradisi Khotmil Qur'an	33

2. Analisa Implementasi Tradisi Khotmil Qur'an.....	34
BAB V PENUTUP	
1. Kesimpulan.....	38
2. Saran.....	38
3. Penutup.....	38
DAFTAR PUSTAKA	39
LAMPIRAN	
Lampiran	

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Agar memudahkan pemahaman judul proposal ini dan tidak menimbulkan kesalah pahaman mengenai judul skripsi ini **“Implementasi Tradisi Khotmil Qur`an Sebagai Media Dakwah Di Desa Gilih Karang Jati Lampung Tengah”** maka terlebih dahulu penulis akan menguraikan secara singkat istilah-istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini sebagai berikut :

Implementasi menurut Fullan adalah suatu proses untuk melaksanakan ide, program atau seperangkat aktifitas baru dengan harapan orang lain dapat menerima dan melakukan perubahan.¹ Implementasi adalah perluasan aktifitas yang saling menyesuaikan. Pengertian ini memperlihatkan bahwa kata implementasi bermuara pada aktifitas, tindakan atau mekanisme suatu sistem, ungkapan mekanisme mengandung arti bahwa implementasi bukan sekedar aktifitas tetapi juga kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan.²

Implementasi menurut Setiawan merupakan perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan proses interaksi antar tujuan dan tindakan untuk mencapainya serta memerlukan jaringan pelaksana, birokrasi yang efektif. Sedangkan menurut Harsono implementasi adalah suatu proses untuk melaksanakan kebijakan menjadi tindakan lalu pengembangan kebijakan dalam rangka penyempurnaan suatu program.³

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa implementasi merupakan penerapan atau pelaksanaan suatu proses aktifitas atau tindakan untuk melakukan suatu kegiatan yang sudah terencana dengan baik agar mencapai hasil dari tujuan kegiatan.

Menurut Peransi Lamazi, tradisi berasal dari kata *traditium* yang berarti segala sesuatu yang ditransmisikan, diwariskan oleh masa lalu ke masa sekarang.⁴ Dari pengertian tersebut jelaslah bahwa tradisi adalah warisan kebudayaan atau kebiasaan masa lalu yang dilestarikan secara terus-menerus hingga sekarang. Tradisi merupakan kebiasaan masyarakat di desa atau suatu tempat dan dilakukan secara berkelanjutan dari beberapa keturunan atau generasi. Kebiasaan seperti ini tidak bisa dipisahkan dari kehidupan masyarakat, karena tradisi yang sudah ada dari kurun waktu yang lama akan menjadi suatu hal yang wajib dilakukan. Tradisi masyarakat yang mengarah ke hal positif haruslah di lestarikan, karena akan ada manfaat yang baik untuk generasi-generasi berikutnya.

Khotmil Qur`an secara bahasa berasal dari dua kata pertama *Khatama* yang artinya menyelesaikan atau menutup sedangkan Qur`an merujuk pada sisi entitas dan formal al-Qur`an. Kegiatan ini dimaknai sebagai kegiatan membaca al-Qur`an tiga puluh juz secara *nadzar* atau *bi al- Ghaib* dalam satu waktu oleh beberapa orang secara bersamaan. Dalam konteks *Living Qur`an*, secara lebih rinci oleh Sulaiman Azab, khotmil Qur`an dimaknai sebagai sebuah ritual yang khas

¹ Diding Rahmat, *Implementasi Kebijakan Program Bantuan Hukum Bagi Masyarakat Tidak Mampu Di Kabupaten Kuningan*, Jurnal Unifikasi Vol. 04, no. 01 (2017), 37

² M. Galang Fhadillah Albab, *Implementasi Komunikasi Verbal Dalam Penggunaan Metode Dakwah Pada Majelis Ta`lim Baiturrahman Sribasuki Kec. Kalirejo Kab. Lampung Tengah* (UIN Raden Intan Lampung, 2021), 1

³ Ali Miftakhu Rosyad, *Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Pembelajaran Di Lingkungan Sekolah*, Jurnal Keilmuaan Manajemen Pendidikan Vol. 5, no 02 (2019), 6

⁴ Rhoni Rodin, *Tradisi Tahlilan Dan Yasinan*, Jurnal Kebudayaan Islam Vol. II, no. 1(2013), 79

mentradisi sejak zaman Nabi Muhammad Saw.⁵ Khotmil Qur`an dapat diartikan membaca ayat suci al-Qur`an dari Juz 1 sampai dengan Juz 30 secara bersama-sama atau berkelompok dalam satu waktu. Membaca Al-Qur`an seperti ini adalah salah satu cara untuk mendekatkan diri kepada Allah Swt serta menjaga silaturahmi antar masyarakat.

Media dakwah adalah peralatan yang dipergunakan untuk menyampaikan materi dakwah kepada penerima dakwah.⁶ Media dakwah adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan mataeri dakwah (ajaran Islam) kepada *mad`u*. Untuk menyampaikan ajaran Islam kepada umat, dakwah dapat menggunakan berbagai *wasilah* (media). Hamzah Ya`qub membagi *wasilah* (media) menjadi lima maca, yaitu: lisan, tulisan, lukisan, audiovisual, dan akhlak.⁷

Media dakwah (*Wasilah al-Dakwah*) adalah media atau *instrument* yang digunakan sebagai alat untuk mempermudah sampainya pesan dakwah kepada *mad`u* (penerima pesan dakwah). Media ini bisa dimanfaatkan oleh da`i untuk menyampaikan dakwahnya baik yang dalam bentuk lisan, akhlak atau tulisan.⁸

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa media dakwah adalah segala sesuatu yang menjadi sarana atau alat dalam proses penyampaian dakwah yang berfungsi mempermudah da`i menyampaikan pesan kepada *mad`u* (sasaran dakwah). Media dakwah yang sekarang sering digunakan oleh da`i yaitu TV, Radio, Surat Kabar, Buku, Internet, Handphone.

Desa Gilih Karang Jati Lampung Tengah merupakan salah satu Desa di kec. Selagai Lingga kab. Lampung Tengah yang masih melakukan kegiatan tradisi khotmil Qur`an. Kegiatan khotmil Qur`an di Desa Gilih Karang Jati bertujuan untuk menyampaikan ajaran-ajaran agama Islam melalui kegiatan dakwah yang ada di dalam tradisi khotmil Qur`an. Tradisi khotmil Qur`an dilakukan oleh ibu-ibu dan remaja perempuan di Desa Gilih Karang Jati. Lalu kegiatan ini dilakukan pada sore hari pukul 14.00- 16. 30 WIB, dan dilaksanakan sebulan sekali pada hari minggu di akhir bulan. Kegiatan khotmil Qur`an selain untuk mencari pahala dengan membaca al-Qur`an juga dimanfaatkan sebagai media dakwah. Dengan memberikan ceramah diakhir kegiatan yang sedang berlangsung, sehingga dapat menjadi ladang ilmu agama kepada masyarakat yang hadir dalam kegiatan khotmil Qur`an.⁹

Dari urian di atas dapat di simpulkan bahwa yang dimaksud dengan judul skripsi ini merupakan sebuah penelitian untuk mengungkap dan mengkaji secara lebih dalam mengenai peran tradisi khotmil Qur`an di Desa Gilih Karang Jati Lampung Tengah sebagai media dakwah (alat dakwah) yang digunakan oleh ustadz dan pengurus Khotmil Qur`an di Desa Gilih Karang Jati Lampung Tengah.

B. Latar Belakang Masalah

Dakwah berarti *amr`maruf nabi mungkar*, dengan kata lain, berdakwah adalah menyeru kepada yang makruf dan mencegah yang munkar.¹⁰ Hal ini sebagaimana dijelaskan dalam Surah Ali `Imran 3: 104 sebagai berikut :

وَأَتَىٰكُمْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

⁵ Smijati, dkk., *Khotmil Qur`an Online Sebagai Alternatif Dakwah di Masa Physical Distancing*, Jurnal At-Tatbiq Vol. 6, no. 1 (2021), 4

⁶ Irzun Fariyah, *Media Dakwah Pop*, Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam Vol. 1, no. 2 (2013), 26-28

⁷ Muhammad Munir, Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2009), 32

⁸ Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 9

⁹ Endang Winarsih, ketua pengurus tradisi khotmil Qur`an, Wawancara, 22 Mei 2022

¹⁰ A. Royad Shaleh, *Manajemen Dakwah Islam* (Jakarta: Al-Ikhlash, 1997), 2

“Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung”. (Q.S. Ali-Imran [3]: 104)

Dakwah merupakan pilar penting dan penentu dalam penegakan Islam, nasib maju atau mundurnya, timbul atau tenggelamnya, tegak atau rubuhnya Islam tergantung kepada gerakan dakwah yang berkumandang di tengah-tengah masyarakat.¹¹ Dakwah di dalam masyarakat merupakan suatu bentuk upaya untuk memaju dan menegakan Islam. Dengan berdakwah di masyarakat diharapkan mampu memberikan perubahan yang besar untuk masyarakat itu sendiri, seperti masyarakat lebih mendalami agama, masyarakat ikut serta memberikan kontribusi dalam kegiatan keagamaan.

Al-Qur`an merupakan kitab suci umat islam yang sangat istimewa, dan merupakan penyempurna kitab-kitab terdahulu. Untuk itu al-Qur`an mempunyai kekuatan bagi para pembacanya, seperti penolong di hari kiamat, sebagai pedoman hidup, serta mendapatkan pahala.¹² Membaca al-Qur`an merupakan hal yang harus dilakukan oleh manusia yang memeluk agama islam. Dengan membaca al-Qur`an akan memberikan kedamaian bagi yang membaca, al-Quran adalah obat dari segala kegelisahan hati, untuk itu membaca al-Qur`an merupakan cara menenangkan diri dan cara mendekatkan diri kepada Allah Swt. Berikut beberapa ayat-ayat al-Qur`an yang menganjurkan untuk selalu membaca al-Qur`an :

إِنَّ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ ۖ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ ۗ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ ۗ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ

“Bacalah apa yang telah diwahyukan kepadamu, yaitu Al Kitab (Al Quran) dan dirikanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan-perbuatan) keji dan mungkar. Dan sesungguhnya mengingat Allah (shalat) adalah lebih besar (keutamaannya dari ibadat-ibadat yang lain). Dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan”. (Q.S Al-`Ankabut [29] : 45).

إِنَّ الَّذِينَ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَنْفَقُوا مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ سِرًّا وَعَلَانِيَةً يَرْجُونَ تِجَارَةً لَّن تَبُورَ

“Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca kitab Allah dan mendirikan shalat dan menafkahkan sebahagian dari rezeki yang Kami anugerahkan kepada mereka dengan diam-diam dan terang-terangan, mereka itu mengharapkan perniagaan yang tidak akan merugi”. (Q.S Fatir [35] : 29).

Dari ayat-ayat al-Qur`an di atas bahwa membaca al-Qur`an sangat dianjurkan oleh Allah Swt, dan membaca al-Qur`an merupakan ladang pahala bagi yang membacanya. Dengan membaca al-Qur`an kita akan mendapatkan anugerah dari Allah Swt secara terang-terangan serta kita tidak akan pernah merugi saat membaca al-Qur`an. Untuk itu kita sebagai umat Islam haruslah bisa membaca

¹¹ Nursapia Harahap, *Implementasi Komunikasi Dakwah Di Lingkungan Narapidana Rumah Tahanan Sialambue Padang Sidempuan Medan* (UIN Sumatera Utara, 2019), 1

¹² Arif Rahman, *½ Jam Sehari Bisa Baca & Hafal Al-Qur`an* (Jakarta : Shahih, 2016), 1

al-Qur`an dan mengamalkannya supaya kita mendapatkan pahala serta mendapat pertolongan pada hari kiamat melalui kitab al-Qur`an.

Al-Qur`an akan memberi syafaat di hari kiamat bagi siapa yang membaca, menghafal, dan mengamalkannya. Dengan membaca al-Qur`an kita akan mendapatkan syafaat atau penolong di hari kiamat. Dengan membaca al-Qur`an setiap hari kita tidak akan pernah merugi yang kita dapatkan adalah pahala yang melimpah dan al-Qur`an menjadi penolong kita di hari akhir. Dengan adanya kegiatan membaca al-Qur`an diharapkan mampu memberikan pemahaman kepada masyarakat di Desa Gilih Karang Jati untuk terus membaca al-Qur`an dan dapat memperkuat iman mereka. Untuk itu di dalam kegiatan khotmil Qur`an juga terdapat kegiatan dakwah yang diisi oleh para ustadz, Qiroah al-Qur`an, melantunkan sholawat Nabi dan Nariyah, mengkhatamkan al-Qur`an, serta salam-salaman yang mempunyai manfaat untuk memberikan pengetahuan lebih dalam tentang agama Islam.¹³ Oleh karena itu pengurus (ketua) jamaah masjid Nurul Iman Di Desa Gilih Karang Jati Lampung Tengah dan para ustadz, membuat suatu kegiatan yang mempunyai banyak pahala dan manfaat, yaitu dengan membuat kegiatan khotmil Qur`an sebagai media dakwah yang bertujuan untuk memperdalam ilmu agama masyarakat di Desa Gilih Karang Jati Lampung Tengah.

Di Desa Gilih Karang Jati tradisi khotmil Qur`an sudah berlangsung selama lima tahun, kegiatan ini dilakukan sekali dalam satu bulan. Kegiatan ini di lakukan di minggu ke empat di akhir bulan, tradisi khotmil Qur`an di Desa Gilih Karang Jati dihadiri oleh ibu-ibu dan para remaja perempuan di Desa tersebut, lalu kegiatan ini di lakukan pada sore hari di pukul 14.00-16.30 WIB. tradisi khotmil Qur`an di Desa Gilih Karang Jati memiliki beberapa kegiatan yaitu, membaca dan mengkhatamkan al-Qur`an, tilawah Qur`an, membaca sholawat Nabi, ceramah yang disampaikan oleh ustadz maupun ketua pengurus tradisi khotmil Qur`an, dan salam-salaman.¹⁴

Dari urian di atas kaitannya dengan tradisi khotmil Qur`an, masyarakat di Desa Gilih Karang Jati Lampung Tengah merupakan salah satu Desa yang masih melestarikan tradisi khotmil Qur`an sebagai media dakwah dan menarik untuk diteliti secara ilmiah dan mendalam. Hal ini disebabkan masyarakat Desa Gilih Karang Jati Lampung Tengah masih melaksanakan kegiatan khotmil Qur`an yang di dalam kegiatan tersebut terdapat kegiatan sesuai ajaran agama Islam yang bertujuan untuk memperdalam dan memperkuat ilmu agama masyarakatnya, sehingga mempunyai daya tarik untuk diteliti.

Untuk itu dalam penelitian ini, penulis ingin menganalisis tentang bagaimana pera tradisi khotmil Qur`an sebagai media dakwah (alat dakwah) dan bagaimana implementasi tradisi khotmil Qur`an sebagai media dakwah melalui karya tulis yang berjudul “Implementasi Tradisi Khotmil Qur`an Sebagai Media Dakwah Di Desa Gilih Karang Jati Lampung Tengah”.

C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian

Fokus dan Sub fokus dalam penelitian ini adalah berdasarkan latar belakang di atas, penelitan hanya berfokus pada bagaimana tradisi khotmil Qur`an, serta bagaimana implementasi tradisi khotmil Qur`an sebagai media dakwah di Desa Gilih Karang Jati Lampung Tengah yang bertujuan untuk menyampaikan ajaran islam di kalangan masyarakat.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka pokok masalah dari penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana tradisi khotmil Qur`an di Desa Gilih Karang Jati Lampung Tengah?
2. Bagaimana implementasi tradisi khotmil Qur`an sebagai media dakwah di Desa Gilih Karang

Jati Lampung Tengah?

¹³ Rohmadi, ustadz yang mengisi ceramah di tradisi khotmil Qur`an, Wawancara, 22Mei 2022

¹⁴ Endang Winarsih, ketua pengurus tradisi khotmil Qur`an, Wawancara, 22 Mei 2022

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada maka tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana tradisi khotmil Qur`an di Desa Gilih Karang Jati Lampung Tengah.
2. Untuk mendeskripsikan bagaimana implementasi tradisi khotmil Qur`an sebagai media dakwah di Desa Gilih Karang Jati Lampung Tengah.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat Penelitian ini dapat dibedakan menjadi 2 (dua) sebagai berikut:

1. Secara Akademis
 - a. Menambah kekayaan khasanah ilmu pengetahuan dan khususnya bagi penulis umumnya bagi yang membaca dapat memahami tradisi khotmil Qur`an.
 - b. Dapat dijadikan referensi dalam memperoleh informasi tentang implementasi tradisi Khotmil Qur`an sebagai media dakwah.
 - c. Dapat mengembangkan kemampuan berkarya dengan daya acuan sesuai dengan ilmu pengetahuan yang dimiliki supaya menjawab permasalahan yang timbul secara objektif melalui ilmu ilmiah khususnya yang berkaitan dengan implementasi tradisi khotmil Qur`an sebagai media dakwah.
2. Secara Praktis

Memberikan kontribusi pemikiran sebagai bahan perengkapan penyempurnaan bagi studi selanjutnya, khususnya mengenai implementasi tradisi khotmil Qur`an sebagai media dakwah. Serta untuk memenuhi tugas akademik bagi penulis untuk mencapai gelar sarjana sosial di fakultas dakwah dan ilmu komunikasi.

G. Kajian Penelitian Terdahulu

Dalam melakukan penelitian, penulis mengadakan telaah kajian pustaka terdahulu. Untuk mengetahui apakah penelitian dibidang sama sudah pernah diteliti atau belum. Penulis menemukan skripsi, jurnal dan artikel yang mempunyai kesamaan dalam judul maupun isi yang akan penulis teliti, skripsi dan jurnal tersebut antara lain:

1. Ali Mustafa, dan Siti Yulia Citra, 2019, mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah al Urwatul Wutsqo Jombang. Skripsi dengan judul “Kontribusi Khotmil Qur`an Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Membaca Al-Qur`an Di MA Darul Faizin Assalafiyah Catak Gayam Mojowarno Jombang”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis motivasi belajar membaca al-Qur`an dengan kegiatan khotmil Qur`an di M.A Darul Faizin Assalafiyah Gatak Gayam Mojowarno Jombang. Di dalam penelitian ini peneliti membahas tentang kegiatan Khotmil Qur`an, manfaat dan tujuannya, bentuk-bentuk dan jenis-jenis motivasi belajar dan fungsi motivasi membaca al-Qur`an. Dalam isinya khotmil Qur`an mampu memotivasi belajar membaca di kalangan siswa. Dari hasil penelitian motivasi setiap siswa berbeda-beda ada yang mempunyai motivasi intrinsik yaitu keinginan untuk memperlancar bacaan al-Qur`an, serta ada yang mempunyai motivasi ekstrinsik yaitu, karena adanya keinginan mendapatkan hadiah.¹⁵ Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah terletak pada objek penelitiannya, dimana objek penelitian yang peneliti teliti yaitu masyarakat sedangkan dalam penelitian tersebut menggunakan siswa sebagai objek penelitiannya.

¹⁵ Ali Mustafa, Siti Yulia Citra, *Kontribusi Khotmil Qur`an Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Membaca Al-Qur`an Di MA Darul Faizin Assalafiyah Catak Gayam Mojowarno Jombang*, *Attaqwa: Jurnal Pendidikan Islam* Vol, 15, no, 2. (2019)

Kesamaan pada penelitian tersebut dan penelitian yang peneliti lakukan adalah media yang digunakan, yaitu menggunakan al-Qur`an sebagai media dakwah.

2. Mustaqfirin, 2017, mahasiswa jurusan manajemen dakwah Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Skripsi yang berjudul “Semaan Al-Qur`an Sebagai Media Dakwah KH. Mukhlas Di Masyarakat Pilang Wetan Kebonagung Demak”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui KH. Mukhlas dalam menggunakan pengajian *semaan* al-Qur`an sebagai metode dakwah di masyarakat Pilang Wetan Kebonagung Demak. Serta untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung dalam melaksanakan *semaan* al-Qur`an sebagai metode dakwah KH. Mukhlas di masyarakat Pilang Wetan Kebonagung Demak. Metode pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi adapun analisa datanya menggunakan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan dalam melakukan dakwahnya, KH. Mukhlas menggunakan sebuah pengajian *semaan* al-Qur`an sebagai metode dakwah. Dalam pengajian tersebut KH. Mukhlas menggunakan beberapa cara dalam penyampaian dakwah seperti ceramah, tanya jawab, dan pembacaan al-Qur`an yang semua dilakukan untuk meningkatkan keberagaman masyarakat.¹⁶ Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah terletak pada fokus penelitiannya, dimana fokus penelitian yang peneliti lakukan adalah untuk menganalisis kegiatan tradisi khotmil Qur`an sebagai media dakwah sedangkan dalam penelitian tersebut fokus penelitiannya berfokus pada kegiatan *semaan* sebagai metode dakwah. Kesamaan pada penelitian tersebut dan penelitian yang peneliti lakukan yaitu menggunakan masyarakat sebagai objek penelitian, serta sama-sama menggunakan al-Quran sebagai media dakwah.
3. Sumijati, Heni Gustini, Nase Saepudin & Encep Taufik Rahman, 2021, mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, artikel dengan judul “Khotmil Qur`an Online Sebagai Alternatif Dakwah Di Masa Physical Distancing”. Fokus penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan khotmil Qur`an yang dapat dijadikan alternatif dakwah di masa *physical distancing*. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dan bersifat studi pustaka. Teknik analisis data dalam penelitian ini berupa analisis isi. Berdasarkan kajian bahwa pengaruh pandemi tidak hanya menyemarakkan pelaksanaan Khatmil Qur`an tetapi juga mekanisme pelaksanaannya yang dilakukan melalui daring/*online*. Komunikasi daring yang sejatinya merupakan sebuah hasil dari *cyberspace* memiliki dampak negatif yaitu menghilangkan aktivitas *physical* dan dalam konteks itu tidak memberikan dampak batin yang signifikan dibanding dengan pertemuan secara fisik. Berdasar kaidah ushuliyah, khotmil Qur`an online masih tetap dilakukan pada kondisi darurat saja.¹⁷ Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah dari fokus penelitian, dimana fokus penelitian yang peneliti lakukan adalah menganalisis kegiatan tradisi khotmil Qur`an sebagai media dakwah. Sedangkan dalam penelitian tersebut fokus penelitian yang diteliti yaitu menggunakan khotmil Qur`an Online Sebagai Alternatif Dakwah Di Masa Physical Distancing. Persamaan yang terdapat dalam penelitian tersebut dan penelitian yang peneliti lakukan adalah sama-sama menggunakan khotmil Qur`an sebagai media dakwah.
4. Inggit Pangestu, 2021, mahasiswa Komunikasi Dan Penyiaran Islam Institut Agama Islam Negeri Ponorogo. Skripsi dengan judul “Implementasi Komunikasi Dakwah Dalam Pembentukan Santri Di Pondok Pesantren Al-Barokah, Manungsuman, Siman, Ponorogo”. Fokus penelitian ini bertujuan untuk mengetahui komunikasi dakwah di Pondok Pesantren Al-Barokah dalam pembentukan karakter santri, faktor pendukung dan penghambat komunikasi

¹⁶ Mustaqfirin, *Semaan Al-Qur`an Sebagai Media Dakwah KH. Mukhlas Di Masyarakat Pilang Wetan Kebonagung Demak* (UIN Walisongo Semarang, 2017)

¹⁷ Sumijati, dkk, *Khotmil Qur`an Online Sebagai Alternatif Dakwah di Masa Physical Distancing*, Jurnal At-Tatbiq Vol. 6, no. 1 (2021)

dakwah di Pondok Pesantren Al-Barokah dalam pembentukan karakter santri. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Dengan mendeskripsikan hasil penelitian dan memaparkan data apa adanya sesuai hasil temuan di lapangan. Untuk memperoleh data atau informasi-informasi yang relevan, peneliti menggunakan beberapa metode yaitu, metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dari hasil penelitian ini terdapat faktor pendukung dan penghambat dalam komunikasi dakwah pesantren Al-Barokah dalam pembentukan karakter santri yaitu adanya kyai yang memiliki integritas dan kepastian yang tinggi dalam ilmu-ilmu agama dan memiliki kharisma yang tinggi, penghambat dalam komunikasi dakwah di pesantren Al-Barokah, yaitu masih rendahnya kesadaran santri.¹⁸ Persamaan dari penelitian ini dan penelitian yang peneliti lakukan yaitu, menggunakan dakwah sebagai pendekatan kepada objek untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Serta metode penelitian yang digunakan oleh penelitian ini dan penelitian yang peneliti lakukan yaitu menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Perbedaan peneliti lakukan dengan penelitian ini yaitu objek dari penelitian ini merupakan santri pondok Pesantren Al-Barokah, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan menggunakan masyarakat Desa Gilih Karang Jati sebagai objek penelitian.

H. Metode Penelitian

Metode adalah cara tepat untuk memecahkan permasalahan dalam penelitian ini, peneliti harus menggunakan metode dalam penelitian agar tercapainya tujuan penelitian ini. Beberapa metode tersebut antara lain adalah sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Penulisan skripsi ini digolongkan dalam bentuk penelitian lapangan (*field riset*) yang merupakan penelitian yang dilakukan dilingkungan masyarakat tertentu, untuk mengumpulkan data dan informasi diperoleh langsung dari responden.¹⁹ Dalam penelitian ini dilakukan di Desa Gilih Karang Jati Lampung Tengah guna mendapatkan data yang diinginkan oleh peneliti yaitu data mengenai bagaimana tradisi khotmil Qur'an, serta bagaimana implementasi tradisi khotmil Qur'an sebagai media dakwah yang dilakukan masyarakat di Desa Gilih Karang Jati Lampung Tengah. Metode penulisan dalam skripsi ini menggunakan metode kualitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif mengenai kata-kata atau lisan dan tertulis, gambar dan tingkah laku yang dapat diamati dari orang-orang yang diteliti.

2. Sumber Data Penelitian

Teknik dalam penelitian ini menggunakan *snowball sampling*, yaitu suatu metode untuk mengidentifikasi, memilih dan mengambil sampel dalam suatu jaringan atau rantai hubungan yang menerus. *Snowball sampling* (bola salju) adalah metode *sampling* di mana sampel diperoleh melalui proses bergulir dari satu responden atau antar kasus.²⁰ Sumber data dalam penelitian ini adalah pengurus tradisi khotmil Qur'an, ustadz yang mengisi ceramah, serta masyarakat Desa Gilih Karang Jati Lampung Tengah yang mengikuti kegiatan khotmil Qur'an.

1) Data Primer

Data primer dapat didefinisikan sebagai data yang dikumpulkan dari sumber-sumber asli.²¹ Data primer merupakan sumber data utama dalam penelitian yang

¹⁸ Inggit Pangestu, *Implementasi Komunikasi Dakwah Dalam Pembentukan Santri Di Pondok Pesantren Al-Barokah, Manungsuman, Siman, Ponorogo*, (IAIN Ponorogo Jawa Timur, 2021)

¹⁹ Susiadi, *Metode Penelitian*, (Bandar Lampung: IAIN Raden Intan Lampung, 2014), 1

²⁰ Nina Nurdiani, *Teknik Sampling Snowball Dalam Penelitian Lapangan*, Vol. 5, no. 2, (2014), 1113

²¹ Edi Suandi Hamid, Y. Sri Susilo, *Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta*, Jurnal Ekonomi Pembangunan Vol. 12, no. 1, (2011), 48

didapat melalui kegiatan wawancara dan pada saat melakukan pengamatan (observasi) di lapangan.

Data primer pada penelitian ini menggunakan teknik *snowball sampling*, subyek dalam penelitian ini yaitu, pengurus kegiatan khotmil Qur'an, ustadz, dan masyarakat Desa Gilih Karang Jati Lampung Tengah yang mengikuti kegiatan tradisi khotmil Qur'an. Dengan data awal dimulai dari ibu Endang Winarsih sebagai ketua pengurus khotmil Qur'an. Kemudian ibu Endang Winarsih menunjuk informan atau sumber lain untuk kelengkapan data, selanjutnya subyek menunjuk subyek lain. Sampai penulis merasa cukup dengan data yang diperlukan.

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat. Secara singkat dapat dikatakan bahwa data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain.²²

Dalam penelitian ini penulis menggunakan buku, karya ilmiah, jurnal, dokumentasi kegiatan tradisi khotmil Qur'an di Desa Gilih Karang Jati untuk mendapatkan informasi lebih dalam mengenai kegiatan tradisi khotmil Qur'an.

3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang di pakai dalam penelitian ini adalah:

a) Metode Wawancara

Wawancara adalah peneliti dapat melakukan *face-to-face interview* (wawancara berhadapan-hadapan) dengan partisipan, mewawancarai dengan telepon, atau terlibat dalam kelompok tertentu. Wawancara memerlukan pertanyaan-pertanyaan secara umum tidak struktur dan bersifat terbuka yang dirancang untuk memunculkan pandangan dan opini dari para partisipan.²³ Dalam wawancara penulis mewawancarai ustadz, pengurus tradisi khotmil Qur'an, masyarakat yang mengikuti proses tradisi khotmil Qur'an di Desa Gilih Karang Jati untuk mendapatkan jawaban-jawaban dari pertanyaan mengenai proses tradisi khotmil Qur'an sebagai media dakwah. Serta untuk mendapatkan data lapangan mengenai berhasil atau tidaknya tradisi khotmil Qur'an sebagai media dakwah yang dilaksanakan di Desa Gilih Karang Jati Lampung Tengah.

b) Metode Dokumentasi

Dokumentasi ini penulis dapatkan saat melakukan penelitian dengan upaya mengumpulkan data-data awal di Desa Gilih Karang Jati Lampung Tengah, dan berupa foto-foto yang diperoleh saat peneliti menghadiri kegiatan tradisi khotmil Qur'an untuk mengamati proses tradisi tersebut, dan saat melakukan wawancara dengan ustadz, pengurus tradisi khotmil Qur'an, dan masyarakat yang menghadiri tradisi khotmil Qur'an di Desa Gilih Karang Jati Lampung Tengah.

c) Observasi (pengamatan)

Observasi atau pengamatan merupakan suatu tehnik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.²⁴ Observasi difokuskan pada data absensi masyarakat yang menghadiri tradisi khotmil Qur'an di Desa Gilih Karang Jati Lampung Tengah yang akan di butuhkan dalam penulisan proposal ini guna untuk mengamati terjadinya proses

²² Y. Sri Susilo, *Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta*, Jurnal Ekonomi Pembangunan Vol. 12, no. 1, (2011), 48

²³ John W. Creswell, *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2016), 254

²⁴ Sudaryono, *Metodelogi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Mix Method* (Depok: Rajawali Pers, 2019), 226

tradisi khotmil Qur`an, serta untuk mengetahui berhasil atau tidaknya tradisi khotmil Qur`an sebagai media dakwah di Desa Gilih Karang Jati Lampung Tengah.

4. Metode Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Teknik analisis data deskriptif yaitu penelitian yang di maksud untuk membuat skripsi mengenai situasi-situasi atau kejadian kejadian di Desa Gilih Karang Jati Lampung Tengah.²⁵ Dalam menganalisis data menggunakan metode deskriptif karena yang digunakan dalam skripsi ini yaitu bentuk laporan atau deskriptif kualitatif. Adapun tujuan analisis data kualitatif adalah mencari maksud dibalik data yang melalui pengakuan subyek pelakunya. Data yang didapat dari obyek penelitian memiliki kaitan yang belum jelas. Oleh karena itu, analisis diperlukan untuk mengungkap kaitan tersebut secara jelas sehingga menjadi pemahaman umum. Metode analisis data deskriptif ini di gunakan untuk menganalisis data mengenai gambaran obyek penelitian yaitu masyarakat yang menghadiri kegiatan tradisi khotmil Qur`an di Desa Gilih Karang Jati Lampung Tengah.

I. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini secara keseluruhan peneliti membagi pembahasan menjadi lima bab yaitu:

1. BAB I. PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang penegasan judul skripsi yaitu Implementasi Tradisi Khotmil Qur`an Sebagai Media Dakwah Di Desa Gilih Karang Jati Lampung Tengah. Menguraikan istilah atau kalimat yang penting dalam tradisi khotmil Qur`an yang bertujuan untuk membatasi pembahasan agar tetap berada di konteks yang diteliti serta agar tidak ada kekeliruan. Kemudian menguraikan latar belakang masalah serta menjelaskan permasalahan yang berkaitan dengan masalah penelitian. Lalu penulis membatasi masalah agar fokus dan sub fokus lebih fokus pada permasalahan penelitian. Kemudian terdapat rumusan masalah yang digunakan untuk penelitian. Lalu menguraikan tujuan serta manfaat penelitian, dan mencantumkan kajian terdahulu yang relevan supaya peneliti tahu apa saja yang sudah diteliti dan hal-hal apa saja yang belum di teliti. Lalu menguraikan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti subjek yang diteliti serta untuk memecahkan masalah.

2. BAB II. TRADISI KHOTMIL QUR`AN SEBAGAI MEDIA DAKWAH

Bab ini berisi landasan teori, penulis mencoba menguraikan mengenai definisi tradisi, proses terjadinya tradisi, contoh beberapa macam tradisi, nilai-nilai dalam tradisi, definisi media dakwah, macam-macam media dakwah.

3. BAB III. GAMBARAN UMUM DESA GILIH KARANG JATI LAMPUNG TENGAH

Bab ini berisi tentang deskripsi objek penelitian. Dalam bab ini terdiri dari profil Desa Gilih Karang Jati Lampung Tengah, gambaran umum tentang tradisi khotmil Qur`an di Desa Gilih Karang Jati yang terdiri dari sejarah berdirinya tradisi khotmil Qur`an, struktur kepengurusan, kegiatan yang terdapat dalam tradisi khotmil Qur`an, serta implementasi tradisi khotmil Qur`an di Desa Gilih Karang Jati Lampung Tengah.

4. BAB IV. ANALISIS PRAKTIK TRADISI KHOTMIL QUR`AN DI DESA GILIH KARANG JATI LAMPUNG TENGAH

Bab ini berisi tentang analisis data yaitu, hasil dari analisa praktik tradisi khotmil Qur`an di Desa Gilih Karang Jati Lampung Tengah, serta bagaimana implementasi tradisi khotmil Qur`an sebagai media dakwah di Desa Gilih Karang Jati Lampung Tengah.

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabet, 2014), 35

5. BAB V. PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian mengenai proses tradisi khotmil Qur`an dan implementasi tradisi khotmil Qur`an sebagai media dakwah di Desa Gilih Karang Jati Lampung Tengah serta berisi saran-saran untuk penelitian ini.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan pada bab sebelumnya mengenai Implementasi Tradisi Khotmil Qur`an Di Desa Gilih Karang Jati Lampung Tengah maka dapat disimpulkan bahwa:

Tradisi khotmil Qur`an merupakan suatu tradisi khatam al-Qur`an yang dilakukan dan digunakan untuk menyiarkan agama Islam. Khotmil Qur`an dapat dikatakan tradisi karena kegiatan sudah dilakukan dalam waktu yang lama sehingga menjadi kebiasaan masyarakat. Tradisi khotmil Qur`an di Desa Gilih Karang Jati Lampung Tengah dilaksanakan pada hari minggu di setiap akhir bulan, lalu tradisi ini dimulai pukul 14.00-16.40 WIB.

Implementasi tradisi khotmil Qur`a di Desa Gilih Karang Jati Lampung Tengah yaitu dengan menggunakan kegiatan-kegiatan yang terdapat dalam tradisi khotmil Qur`an. Kegiatan tersebut yaitu: Qiroah al-Qur`an yang merupakan media dakwah lisan, serta nilai tradisi yang terkandung dalam kegiatan ini nilai Religius. Sholawat Nabi merupakan media dakwah lisan dan nilai tradisi yang terkandung yaitu nilai Religius. Khataman al-Qur`an merupakan media dakwah lisan dan nilai tradisinya yaitu nilai Religius. Ceramah merupakan media dakwah lisan dan nilai tradisinya yaitu nilai Religius. Salam-salaman merupakan media dakwah akhlak dan nilai tradisi yang terkandung dalam kegiatan ini yaitu nilai Toleransi dan Silaturahmi.

B. Saran

Berdasarkan masalah yang diangkat oleh penulis yaitu implementasi tradisi khotmil Qur`an sebagai media dakwah di Desa Gilih Karang Jati Lampung Tengah, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Kegiatan-kegiatan yang terdapat dalam tradisi khotmil Qur`an memiliki makna dan manfaat yang berkaitan dengan Islam, untuk itu masyarakat di Desa Gilih Karang Jati Lampung Tengah harus terus mempertahankan tradisi yang sudah ada sebagai bentuk dakwah kepada masyarakat sekitar.
2. Kepada mahasiswa UIN Raden Intan Lampung, khususnya Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi agar memahami, dan ikut melestarikan tradisi-tradisi yang ada di Lampung, terkhusus tradisi yang ada di daerah-daerah tempat tinggalnya.

C. Penutup

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt yang telah memberikan kekuatan, kesehatan, dan ke lancar berpikir dan kelancaran segala urusan penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari dalam tulisan ini masih banyak kekurangannya dan masih perlu diperbaiki. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak dan sumber sangat penulis harapkan demi berkembangnya tulisan skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abullah, *Ilmu Dakwah*, Depok: RajaGrafindo Persada. 2018.
- Aminuddin, “Media Dakwah”, *Al-Munzir* Vol, 9, no, 2. 2016.
- Aziz Ali, *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Kencana. 2004.
- Diding Rahmat, *Implementasi Kebijakan Program Bantuan Hukum Bagi Masyarakat Tidak Mampu Di Kabupaten Kuningan*, *Jurnal Unifikasi* Vol. 04, no. 01, 2017.
- Fariyah Irzum, “*Media Dakwah Pop*”, *Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam* Vol, 1, no, 2. 2013.
- Firdha Alifah Afifa, *Sejarah Perkembangan Yayasan Sabilillah Surabaya (2005-2018)*, UIN Sunan Ampel Surabaya. 2019.
- Galang M Fhadillah Albab, *Implementasi Komunikasi Verbal Dalam Penggunaan Metode Dakwah Pada Majelis Ta`lim Baiturrahman Sribasuki Kec. Kalirejo Kab. Lampung Tengah*, UIN Raden Intan Lampung. 2021.
- Hanipah Umi, masyarakat yang hadir dalam tradisi khotmil Qur`an. 22 Mei 2022.
- Harahap Nursapia, *Implementasi Komunikasi Dakwah Di Lingkungan Narapidana Rumah Tahanan Sialambue Padang Sidempuan Medan*, UIN Sumatera Utara. 2019.
- Hatoya Yaumul, *Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Islam Melalui Program Khatmil Qur`an (Studi Kasus di MA Ma`arif Al-Mukarron Somoroto Kauman Ponorogo*, Universitas Muhammadiyah Ponorogo. 2018.
- Hikam Moh. Rofiqi, *ANTIQ (Aturan Tilawah Al-Qur`an)*, Kediri: Ponpes Lirboyo. 2011.
- Imam Suwarno S, *Konsep Tuhan, Manusia, Mistik Dalam Berbagai Kebatinan Jawa*, Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2005.
- Imun Anastia, *Anlisis Bentuk Dan Fungsi Tradisi Penti Pada Masyarakat Manggarai*, Universitas
- Ismail Faisal, *Dinamika Kerukunan Antarumat Beragama*, Bandung: Remaja Rosdakarya. 2014.
- Istiani, masyarakat yang hadir di tradisi khotmil Qur`an, Wawancara. 22 Mei 2022.
- Jamali, Tokoh agama di Desa Gilih Karang Jati Lampung Tengah, Wawancara. 24 Mei 2022.
- Januar Ardhana Mahardhani, Hadi Cahyono, *Harmoni Masyarakat Tradisi Dalam Kerangka Multikulturalisme*, *Jurnal Asketik*, Vol. 1, no. 1. 2017.

- Leliweri Alo, *Pengantar Studi Kebudayaan*, Bandung: Nusa Media. 2014.
- Lestari Ida, masyarakat yang hadir di tradisi khotmil Qur`an, Wawancara. 22 Mei 2022.
- M. Agus Hardjana, *Religiositas, Agama dan Spiritualitas*, Yogyakarta: Kanisius. 2005.
- Mahmud M Abdullah, *Metode Membaca, Menghafal, Dan Menajwidkan Al-Qur`an Al-Karim* Yogyakarta: Laksana. 2021.
- Mayelda Inka Putri, masyarakat yang hadir dalam tradisi khotmil Qur`an. 22 Mei 2022.
- Miftakhu Miftakhu Rosyad, *Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Pembelajaran Di Lingkungan Sekolah*, Jurnal Keilmuaan Manajemen Pendidikan Vol. 5, no 02. 2019. Muhammadiyah Mataram. 2020.
- Munir Muhammad, Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, Jakarta: Kencana. 2009.
- Mustafa Ali, Siti Yulia Citra, "Kontribusi Khotmil Qur`an Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Membaca Al-Qur`an Di MA Darul Faizin Assalafiyah Catak Gayam Mojowarno Jombang" Attaqwa: Jurnal Pendidikan Islam Vol, 15, no, 2. 2019.
- Mustaqfirin, *Semaan Al-Qur`an Sebagai Media Dakwah KH. Mukhlas Di Masyarakat Pilang Wetan Kebonagung Demak*, UIN Walisongo Semarang. 2017.
- Muti`ah Anisatun, dkk, *Harmonisasi Agama Dan Budaya Di Indonesia*, Vol, 1, Jakarta: Balai Penelitian Dan Pengembangan Agama Jakarta. 2009.
- Nur Siti Azizah, sekretaris pengurus tradisi khotmil Qur`an. 22 Mei 2022.
- Nurdiani Nina, *Teknik Sampling Snowball Dalam Penelitian Lapangan*, Vol. 5, no. 2. 2014.
- Nurhalimah, masyarakat yang hadir dalam tradisi khotmil Qur`an. 22 Mei 2022.
- Pangestu Inggit, *Implementasi Komunikasi Dakwah Dalam Pembentukan Santri Di Pondok Pesantren Al Barokah, Manungsuman, Siman, Ponorogo*, IAIN Ponorogo Jawa Timur. 2021.
- Rahman Arif, *½ Jam Sehari Bisa Baca & Hafal Al-Qur`an*, Jakarta : Shahih. 2016.
- Riwayah, *Shilaturrahim Sebagai Upaya Menyambungkan Tali Yang Terputus*, Jurnal Studi Hadis, Vol. 2,no, 2. 2016.
- Rodin Rhoni, *Tradisi Tahlilan Dan Yasinan*, Jurnal Kebudayaan Islam Vol. II, no. 1. 2013.
- Rohmadi, ustadz yang mengisi ceramah di tradisi khotmil Qur`an. 22 Mei 2022.
- Royad, A. Shaleh, *Manajemen Dakwah Islam*, Jakarta: Al-Ikhlash. 1997.

- Saefullah Andi, *Tradisi Sompas, Studi Tentang Pandangan Hidup Masyarakat Wajo Di Tengah Perubahan Sosial*, Malang: Universitas Islam Negeri Malang. 2007.
- Saputra Wahidin, *Pengantar Ilmu Dakwah*, Jakarta: Rajawali Pers. 2012.
- Siswanto Joko, kamus lengkap 200 juta, Rineka Cipta, Jakarta
- Solihatun, wakil ketua pengurus tradisi khotmil Qur`an. 22 Mei 2022.
- Sri Y Susilo, *Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta*, Jurnal Ekonomi Pembangunan Vol. 12, no. 1. 2011.
- Suandi Edi Hamid, Y. Sri Susilo, *Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta*, Jurnal Ekonomi Pembangunan Vol. 12, no. 1. 2011.
- Subarsono, *Analisis kebijakan public*, Pustaka pelajar, Yogyakarta. 2009
- Sudaryono, *Metodelogi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Mix Method*, Depok: Rajawali Pers. 2019.
- Sugianti Nani, masyarakat yang hadir di tradisi khotmil Qur`an, Wawancara, 22 Mei 2022.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabet. 2014.
- Sumbari Faysal, *Tradisi Khatam Qur`an (Ra'atib Togak) Di Desa Kampung Baru Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi*, Jom Fisip, Vol, 3, no. 1. 2016.
- Sumijati, dkk, *Khotmil Qur`an Online Sebagai Alternatif Dakwah di Masa Physical Distancing*, Jurnal At-Tatbiq Vol. 6, no. 1. 2021.
- Suratman, dkk, *Ilmu Sosial dan Kebudayaan Dasar*, Malang: Intimedia. 2013.
- Susiadi, *Metode Penelitian*, Bandar Lampung: IAIN Raden Intan Lampung. 2014.
- Sztompka Piotr, *Sosiologi Perubahan Sosial*, Jakarta: Prenada Media. 2007.
- Tri Jijah Suanti, Dinna Eka Graha Lestari, *Tradisi Ruwatan Jawa Pada Masyarakat Desa Pulungdowo Malang*, Jurnal Satwika, Vol, 4, no. 2. 2020.
- W. John Creswell, *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*, Yogyakarta: Pustaka Belajar. 2016.
- Winarsih Endang, ketua pengurus tradisi khotmil Qur`an. 22 Mei 2022.
- Wirdanengsih, *Makna Dan Tradisi-tradisi Dalam Rangkaian Tradisi Khatam Qur`an Anak-anak Di Nagari Balai Gurah Sumatera Barat*, Vol. 5, no. 1. 2019.

Yanti Fitri, Eni Amalia, Abdul Rahman, *Tradisi “Ngababali” Dalam Praktik Keagamaan Islam di Desa Negeri Besar, Way Kanan, Provinsi Lampung*, Jurnal Sosial dan budaya Islam, Jil, 26, no. 2. 2018. <http://ejournal.iainmadura.ac.id/index.php/karsa/article/view/2043>

Yanti Fitri, *Pola Komunikasi Islam Terhadap Tradisi Heterodoks (Studi Kasus Tradisi Ruwatan)*, Analisis, Vol, XIII, no. 1. 2013. <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/analisis/article/view/686>

Zumita, Ninik Nirma, *Pandangan Masyarakat Terhadap Tradisi “Pingit Pengantin” Studi Di Desa Maduran, Kecamatan Maduran, Kabupaten Lamongan, Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim*. 2011.

